

**IMPLEMENTASI METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL DENGAN
PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE MEET* SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI BUDAYA (MUSIK) PADA
MATERI KONSEP MUSIK BARAT SISWA KELAS XI MIPA5 SEMESTER I
SMA NEGERI 3 DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

***IMPLEMENTATION OF SMALL GROUP DISCUSSION METHOD WITH
UTILIZATION OF GOOGLE MEET APPLICATION AS AN EFFORT TO
INCREASE ARTS CULTURE (MUSIC) LEARNING ACHIEVEMENT ON WEST
MUSIC CONCEPT MATERIALS IN CLASS XI MIPA5 SEMESTER I SMA
NEGERI 3 DENPASAR
ACADEMIC YEAR 2020/2021***

Ni Nyoman Sariasih

SMA Negeri 3 Denpasar, Denpasar, Bali, Indonesia

**Email Penulis korespondensi:-*

Abstrak

Tujuan penulisan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Negeri 3 Denpasar pada siswa kelas XI MIPA5 semester I tahun pelajaran 2020/2021 adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran seni budaya (musik) siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Data hasil penelitian ini dikumpulkan dengan cara pemberian tes prestasi belajar. dalam menganalisis data yang diperoleh digunakan metode analisis deskriptif. Data yang dihasilkan dari penelitian ini terdiri dari data awal, data siklus I dan data siklus II. Dari data awal diperoleh rata-rata kelas baru mencapai nilai 69,74 dan ketuntasan belajarnya baru mencapai 31,43%. Data ini jauh di bawah harapan mengingat KKM mata pelajaran seni budaya di sekolah ini adalah 75. Pada siklus I sudah terjadi peningkatan yaitu rata-rata kelasnya mencapai 73,80 dan prosentase belajarnya mencapai 65,71%. Pada siklus II perolehan rata-rata kelas sudah mencapai 81,46 dan prosentase ketuntasan belajarnya sudah mencapai 94,29%. data pada siklus II ini sudah sesuai harapan akibat penggunaan model pembelajaran yang sifatnya konstruktivis. Simpulan yang diperoleh adalah metode diskusi kelompok kecil dengan pemanfaatan aplikasi *google meet* dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci : Metode diskusi kelompok kecil, Aplikasi *Google Meet*, Prestasi belajar.

Abstract

The purpose of writing class action research conducted at SMA Negeri 3 Denpasar in class XI MIPA5 semester I for the academic year 2020/2021 is to determine the increase in learning achievement in the arts and culture subjects (music) of class XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar academic year. 2020/2021 using the small group discussion method. The data from this research were collected by giving a learning achievement test. in analyzing the data obtained used descriptive analysis

method. The data generated from this study consisted of initial data, cycle I data and cycle II data. From the initial data, the average grade for the new class reached 69.74 and the learning completeness only reached 31.43%. This data is far below expectations considering the KKM for arts and culture subjects in this school is 75. In the first cycle, there has been an increase, namely the average class reaches 73.80 and the percentage of learning reaches 65.71%. In the second cycle the average class acquisition has reached 81.46 and the percentage of complete learning has reached 94.29%. the data in cycle II is in line with expectations due to the use of a constructivist learning model. The conclusion obtained is that the small group discussion method using the Google Meet application can improve the learning achievement of cultural arts (music) in the concept material of western music for students of class XI MIPA 5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar in the 2020/2021 school year.

Keywords: Small group discussion method, Google Meet application, learning achievement

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya guru sangat dituntut daya kreatifnya dalam proses pembelajaran, antara lain guru hendaklah memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran dengan penetapan langkah-langkah kegiatan belajar sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai, guru hendaklah memberikan kemampuan pada siswa agar terciptanya interaksi yang menciptakan suasana belajar kreatif dari siswa, serta menentukan indikator keberhasilan yang hendak dicapai. Penerapan pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelompok Kecil mempunyai tujuan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam merealisasikan kebutuhan siswa dalam belajar berfikir, memecahkan masalah dengan keterampilan. Dengan alasan tersebut, maka pembelajaran dengan metode Diskusi Kelompok Kecil merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Upaya untuk menumbuhkan kembangkan daya kreatif siswa, guru dapat menyusun strategi yang sesuai misalnya dengan memberikan pengalaman belajar pada siswa yang berorientasi pada proses penemuan, dan atau berkolaborasi antara guru dan siswa, sehingga terciptanya suasana belajar yang aktif dan kreatif serta menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui hal-hal yang perlu dalam upaya meningkatkan prestasi belajar seperti penguasaan metode-metode ajar; penguasaan model-model pembelajaran; penguasaan teori-teori belajar; penguasaan teknik-teknik pembelajaran tertentu; penguasaan peran, fungsi serta kegunaan mata pelajaran seni budaya. Apabila benar-benar guru menguasai dan mengerti tentang hal-hal tersebut dapat dipastikan prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 tidak rendah. Namun, kenyataannya prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 baru mencapai rata-rata 69,74 dan ketuntasan belajarnya baru mencapai 31,43%. Dimana rata-rata tersebut jauh dari KKM yang ditentukan pada mata pelajaran seni budaya yaitu 75.

Sudirman dkk (1992; 150) menyatakan, “Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama “.

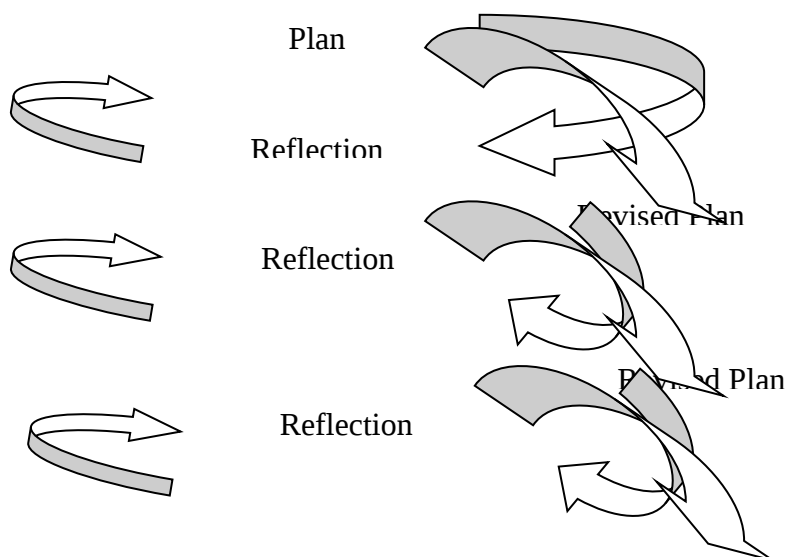
Menurut Mulyasa dalam Suwarna (2006: 79), “Diskusi Kelompok adalah suatu proses percakapan yang teratur, yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang bebas dan terbuka, dengan tujuan berbagi informasi/pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah”. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berfikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas siswa, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya ketrampilan berbahasa. Metode diskusi kelompok kecil menurut Wardani dan Siti Juliaha (IDIK 4307: 22) menjelaskan bahwa diskusi kelompok kecil adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang penggunaannya cukup sering diperlukan dengan ciri-ciri : 1) melibatkan 3-9 orang peserta; 2) berlangsung dalam situasi tatap muka yang informal, artinya setiap anggota dapat berkomunikasi langsung dengan anggota lainnya; 3) mempunyai tujuan yang dicapai dengan kerjasama antar anggota, serta 4) berlangsung menurut proses yang sistematis.

Sebelum Covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan seperti biasa, termasuk SMKN 1 Gianyar. Guru dan siswa biasanya menyelesaikan kegiatan pembelajaran tatap muka lebih sering. Namun, sejak pemberlakuan pembatasan sosial, kebijakan sekolah menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* atau berbasis *e-learning*. Sebagian besar sekolah di Indonesia, memanfaatkan aplikasi *google meet* sebagai media belajar yang digunakan. Penggunaan aplikasi *google meet* justru membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran secara *daring* atau *online*. Aplikasi *Google Meet* menawarkan fitur yang memungkinkan guru sebagai peserta berbagi layar. Dengan kata lain, dapat mengubah layar utama menjadi *file* yang diperlukan untuk pembelajaran. Guru dapat menyajikan *powerpoint*. Siswa dan guru juga dapat membagikan video yang ingin dilihat, dan siswa dapat mendengarkan video yang dibagikan oleh guru melalui *google meet*. Biasanya pembelajaran di kelas dengan alat bantu pengajaran, seperti *slide powerpoint* oleh guru. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi yang disajikan. Tentu saja ini sangat berguna untuk guru dan siswa. Menggunakan teknologi tentu membutuhkan akses Internet untuk menggunakan aplikasi.

Menurut Bloom dalam Arikunto Suharsimi (1990: 110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Winkel (1996: 226) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Berdasarkan pengertian-pengertian menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar seni budaya (musik) merupakan hasil atau tingkat kemampuan seseorang setelah melakukan proses belajar seni budaya (musik). Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap mata pelajaran setelah mengalami proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan berlokasi di SMA Negeri 3 Denpasar. Sekolah ini sangat sejuk karena banyak taman perindang sebagai peneduh. Disamping itu sekolah tempat dilaksanakan penelitian sangat aman dan nyaman untuk mendukung pelaksanaan proses pembelajaran sehingga memungkinkan guru untuk mencapai hasil yang optimal. Rancangan dalam penelitian ini dikutip dari ahli yang bernama Hopkin seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 01. Rancangan Model Penelitian

Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian ini perlu ditetapkan informan yang sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Karena penelitian ini berlangsung di kelas, untuk subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 35 orang. Peningkatan prestasi belajar siswa tentu saja tidak bisa diabaikan. Oleh karenanya fokus dalam penentuan objek penelitian tertuju pada peningkatan prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 Semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

Waktu Penelitian

Waktu berlangsungnya Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu dari bulan Juli sampai November tahun 2020.

Metode Analisis Data

Yang dipergunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini adalah analisis deskriptif. Untuk data kuantitatif dianalisis dengan mencari mean, median, modus, serta menyajikan semua data dalam tabel untuk selanjutnya dibuat gambar grafiknya.

Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data hasil penelitian, peneliti menggunakan instrumen berbentuk tes.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Sebelum mengetahui keberhasilan penelitian yang peneliti laksanakan, terlebih dahulu menetapkan indikator keberhasilan untuk memberikan batasan tingkat ketercapaian hasil tindakan. Pada siklus I diusulkan mencapai nilai rata-rata 75 dengan ketuntasan belajar minimal 80% dan pada siklus II mencapai rata-rata 75 atau lebih dengan ketuntasan belajar minimal 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Siklus I**

Langkah-langkah penggunaan Metode diskusi kelompok kecil diterapkan dalam penelitian ini. Pengamatan terhadap kemampuan siswa memahami materi yang diajarkan dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan dengan memberikan tes. Perubahan hasil belajar yang diperoleh menerapkan metode diskusi kelompok kecil disampaikan pada tabel berikut.

Nomor Subjek Penelitian	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
Jumlah Nilai		2583	
Rata-rata (Mean)		73,80	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)		75	
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi		12	
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan		23	
Prosentase Ketuntasan Belajar		65,71%	

Dari hasil Observasi berupa tabel nilai diatas dapat disampaikan bahwa setelah dilakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode diskusi kelompok kecil pada siklus I rata-rata nilai siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang dicapai adalah 73,80. Dari 35 siswa ada 23 siswa sudah dikatakan tuntas dan 12 siswa yang belum tuntas dengan prosentase ketuntasan belajar 65,71%.

Analisis kuantitatif prestasi belajar siswa siklus I

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2583}{35} = 73,80$$

2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 75.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 75.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

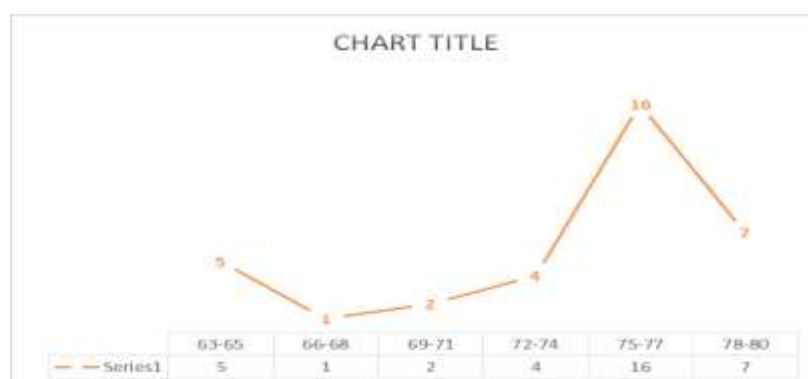
$$1. \text{ Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$$

- $$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 35$$
- $$= 1 + 3,3 \times 1,54$$
- $$= 1 + 5,08 = 6,08 \rightarrow 6.$$
2. Rentang kelas (r) = skor maksimum – skor minimum
- $$= 80 - 63$$
- $$= 17$$
3. Panjang kelas interval (i) = $\frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$

Tabel 015. Data Kelas Interval Siklus I

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	63 - 65	64.0	5	14.29
2	66 - 68	67.0	1	2.86
3	69 - 71	70.0	2	5.71
4	72 - 74	73.0	4	11.43
5	75 - 77	76.0	16	45.71
6	78 - 80	79.0	7	20.00
Total			35	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 02. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya (Musik) Pada Materi Konsep Musik Barat Siswa Kelas XI MIPA5 Semester I SMA Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 Siklus I

Prestasi siswa Siklus I adalah dari 35 siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang diteliti ternyata hasilnya belum sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui adanya kekurangan yaitu pada penilaian hasil belajar mereka, hanya 23 siswa yang sudah mampu mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih di bawah tuntutan indikator keberhasilan yaitu minimal 80% siswa mampu mencapai nilai KKM. Hal-hal yang perlu disampaikan dalam penilaian ini adalah : Kekurangan-kekurangan yang ada adalah belum semua siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam 1 kali pelaksanaan proses pembelajaran waktu yang

tersedia kurang memadai. Kelebihan yang ada adalah Peneliti telah menerapkan metode diskusi kelompok kecil dengan sebaik-baiknya. Semua kekurangan yang telah disampaikan itu akan dibenahi pada Siklus ke II sehingga penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Siklus II

Langkah-langkah penggunaan Metode diskusi kelompok kecil diterapkan pada kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan pada siklus II melalui menerapkan metode diskusi kelompok kecil dengan peran aktif guru sebagai peneliti untuk membuat peserta didik mampu bekerjasama dan bekerja bersama terlihat pada tabel berikut.

Nomor Subjek Penelitian	Nama Subjek Penelitian	Nilai	Keterangan
Jumlah Nilai		2851	
Rata-rata (Mean)		81,46	
KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)		75	
Jumlah Siswa yang Mesti Diremidi		2	
Jumlah Siswa yang Perlu Diberi Pengayaan		33	
Prosentase Ketuntasan Belajar		94,29%	

Berdasarkan tabel prestasi belajar siswa diatas dapat disampaikan bahwa dari 35 siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 sudah 33 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan ada 2 siswa lagi yang belum mencapai ketuntasan belajar. prosentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 94,29%. Analisis kuantitatif prestasi belajar siswa siklus II

1. Rata-rata (mean) dihitung dengan:

$$\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{2851}{35} = 81,46$$

2. Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah 82.
3. Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah 78.
4. Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned} 1. \text{ Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\ &= 1 + 3,3 \times \text{Log 35} \\ &= 1 + 3,3 \times 1,54 \\ &= 1 + 5,08 = 6,08 \rightarrow 6. \end{aligned}$$

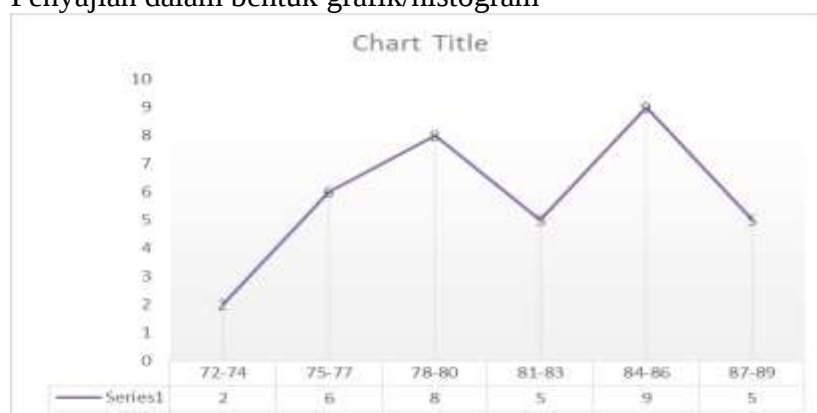
$$\begin{aligned} 2. \text{ Rentang kelas (r)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 90 - 73 \\ &= 17 \end{aligned}$$

$$3. \text{ Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{K} = \frac{17}{6} = 2,83 \rightarrow 3$$

Tabel 02. Data Kelas Interval Siklus II

No Urut	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	72 - 74	73.0	2	5.71
2	75 - 77	76.0	6	17.14
3	78 - 80	79.0	8	22.86
4	81 - 83	82.0	5	14.29
5	84 - 86	85.0	9	25.71
6	87 - 89	88.0	5	14.29
Total			35	100.00

4. Penyajian dalam bentuk grafik/histogram



Gambar 03. Histogram Prestasi Belajar Seni Budaya (Musik) Pada Materi Konsep Musik Barat Siswa Kelas XI MIPA5 Semester I SMA Negeri 3 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021 Siklus II

Sintesis yang dapat disampaikan adalah pada siklus II, dari 35 siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang diteliti ternyata hasilnya sudah sesuai dengan harapan. Dari perkembangan tersebut diketahui hampir semua siswa sudah mampu untuk melakukan apa yang disuruh dengan baik. Pada siklus II ini peserta didik sudah giat dan mau belajar untuk meningkatkan prestasinya. Dari semua data yang sudah diperoleh tersebut dapat diberikan sintesis bahwa sebagian besar siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 sudah mampu meningkatkan prestasi mereka, hal tersebut berarti indikator yang diharapkan dicapai oleh siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 sudah dapat dicapai. Hasil yang diperoleh pada Siklus II ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya. Tuntutan indikator keberhasilan penelitian yang dicanangkan 85% siswa atau lebih dapat mencapai peningkatan, yaitu mencapai 94,29% siswa sudah berhasil.

Pembahasan

Semua hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian sudah diupayakan secara maksimal. Hasil yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini menemukan beberapa hal penting yang berkaitan dengan masalah peningkatan prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi

konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 dengan metode diskusi kelompok kecil. Berdasar semua tindakan yang telah dilakukan, diperoleh kemajuan-kemajuan yang sesuai harapan, yaitu : Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar metode diskusi kelompok kecil mampu menumbuhkan minat siswa untuk belajar lebih giat namun karena pada awalnya model ini belum digunakan sehingga rata-rata hasil awal baru mencapai 69,74, pada siklus I dapat ditingkatkan menjadi 73,80 dan pada siklus II dapat ditingkatkan menjadi 81,46. Setelah penggunaan metode diskusi kelompok kecil dalam proses belajar mengajar. Metode diskusi kelompok kecil mampu membantu siswa menggunakan ingatan serta transfer ilmu yang lebih sesuai harapan karena kebenaran teori yang ada. Metode diskusi kelompok kecil mampu mendorong siswa bekerja lebih giat dan lebih aktif serta yang dalam pelaksanaannya lebih objektif, jujur, terbuka dan transparan.

Dalam pelaksanaan penelitian masih ada kekurangan-kekurangan yang ada seperti Motivasi belajar siswa yang kurang maksimal menjadi kendala bagi peneliti mengingat banyak peserta didik yang lebih sering melakukan kegiatan dan tidak mau giat untuk belajar. Kebiasaan belajar siswa yang masih tradisional yang lebih banyak menunggu perintah dari guru menyebabkan pembelajaran yang seharusnya mereka mampu menemukan sendiri tidak terlaksana sesuai harapan. Namun pada siklus II sudah mampu dijalankan sesuai teori sehingga hasil yang diharapkan sudah dicapai.

Metode diskusi kelompok kecil telah diupayakan dengan maksimal dalam rangka mengembangkan kemampuan siswa untuk mampu memahami materi dan dalam konsep belajar yang lebih baik. Metode diskusi kelompok kecil mampu memberi petunjuk bagi siswa baik pada permulaan belajar, pada kegiatan inti maupun pada kegiatan akhir. Pembelajaran telah diupayakan dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun mereka lebih giat dalam menemukan dan membuat mereka berpikir lebih aktif dalam penemuan konsep-konsep yang tepat. Dengan kegiatan tersebut terlihat peningkatan hasil sesuai harapan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021 yang diperoleh mengalami peningkatan rata-rata dari kegiatan awal (69,74), siklus I (73,80) dan siklus II (81,46). Dan prosentase ketuntasan belajar siswa dengan melihat hasil kegiatan awal 31,43% menjadi 65,71% pada siklus I dan terjadi peningkatan sebesar 94,29% pada siklus II. Dengan demikian peningkatan tersebut terjadi karena adanya aktivitas siswa yang mendominasi kegiatan menggunakan metode diskusi kelompok kecil. Dari kegiatan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya (musik) pada materi konsep musik barat siswa kelas XI MIPA5 semester I SMA Negeri 3 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

Saran

1. Kepada guru-guru yang ingin mencoba keberhasilan penelitian menggunakan metode diskusi kelompok kecil disarankan agar membuat penelitian mengikuti alur teori model ini.

2. Kepada kepala sekolah yang mengelola sekolah disarankan agar mau memberi masukan pada guru-guru bahwa penelitian yang menggunakan metode diskusi kelompok kecil telah berhasil sehingga perlu dicoba oleh para pendidik.
3. Untuk adanya masukan-masukan disarankan agar peneliti lain mencoba penelitian yang sama guna menyempurnakan hasil-hasil yang telah diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Gunarso.(1993). Bagaimana Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (1990). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi; Suhardjono; Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bustalin, (2004) Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Hakim Thursan, 2000, Belajar Secara efektif, Jakarta: Pupsa Swara.
- Hasibuan, J.J. dan Mudjiono, 1995, Proses Belajar Mengajar, Bandung: Rosdakarya (<http://digilib.unimed.ac.id/43431/1/Fulltext.pdf>)
- Sukmadinata Nana Syaodih, 2005, Landasan Psikologi Proses Pendidikan, Bandung: PT Rosda Karya.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudirman. 1992. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali
- Sutratinah, Tirtonegoro. 2001. Penelitian hasil belajar mengajar. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suwarna, dkk (2006), Pengajaran Mikro, pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional. Jogjakarta : Tiara Wacana
- Tirtonegoro Sutratinah. 2001. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Wardani, I.G.A.K dkk. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel WS. (1996) . Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar. Jakarta: PT Gramedia, cet ke-4,.